

## Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel Zyanya Transmigration Karya Nur Hikmah

Alfina Andita<sup>1</sup>, Dian Nuzulia Armariena<sup>1</sup>, Liza Murniviyanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [alfinaditta20@gmail.com](mailto:alfinaditta20@gmail.com)

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 12 March 2025,

Published on 31 May 2025

**Abstrak:** Karya sastra disusun oleh pengarang baik secara lisan maupun tertulis. Novel merupakan cerita fiksi yang berasal dari imajinasi pengarang yang disajikan dalam bentuk tulisan. Tokoh merupakan pelaku dalam suatu peristiwa cerita yang memiliki watak atau kepribadian. Kepribadian merupakan watak yang meliputi pikiran, perasaan, dan perilaku yang merupakan ciri-ciri seseorang yang menunjukkan bagaimana ia beradaptasi dan berkompromi dalam kehidupan. Dalam struktur kepribadian, Freud membagi tiga unsur sistem penting yaitu id, ego, dan superego dimana perilaku seseorang merupakan hasil interaksi dari ketiga unsur tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel Zyanya Transmigrasi karya Nur Hikmah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh utama yang sering muncul dalam novel Zyanya Transmigrasi karya Nur Hikmah. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan sebanyak 22 tokoh utama yang diteliti, karena mereka sering terlibat dalam cerita. Kepribadian yang diteliti ke-22 tokoh tersebut meliputi id, ego, superego. Dari penelitian yang dilakukan peneliti, struktur kepribadian id, ego dan superego ditemukan pada 87 kutipan dalam novel Zyanya Transmigrasi karya Nur Hikmah dimana tokoh Zena Trixie Wihelmina terlihat lebih dominan dibandingkan tokoh lainnya.

**Kata Kunci:** Novel, Tokoh, Struktur Kepribadian

**Abstract:** Literary works are works composed by authors either orally or in writing. A novel is a fictional story that comes from the author's imagination presented in written form. Characters are actors in a story event that have character or personality. Personality is a disposition that includes thoughts, feelings, and behavior which are characteristic of a person that show how he adapts and compromises in life. In the personality structure, Freud divides three important system elements, namely id, ego, and superego where person's behavior is the result of the interaction of these three elements. The purpose of this study is to describe the personalities of the characters in the novel Zyanya Transmigration by Nur Hikmah. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. This study examines

*the personalities of the main characters that often appear in the novel Zyanya Transmigration by Nur Hikmah. The result of the research conducted found that 22 main characters were studied, because they were often involved in the story. The personalities studied in the 22 characters include id, ego, superego. From the research conducted by the researcher, the personality structure of id, ego and superego was found in 87 quotes in the novel Zyanya Transmigration by Nur Hikmah where the character Zena Trixie Wihelmina looks more dominant than the other characters.*

**Keywords:** Novel, Figure, Personality Structure

## **A. Pendahuluan**

Sastra merupakan suatu bentuk karya sastra yang sering kali mengangkat permasalahan dalam kehidupan nyata maupun kehidupan fiksi yang digambarkan secara realita seperti kehidupan dan keadaan di dunia nyata. Pendapat (Armariena, 2017) karya sastra merupakan ekspresi dari hasil imajinasi, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, yang didasarkan pada perasaan, pemikiran, pengalaman, dan pendapat.

Novel merupakan sebuah karya fiksi yang berasal dari imajinasi seorang pengarang atau penulis novel (novelis) yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tarigan dalam (Pradanti, 2022) novel adalah suatu cerita yang memiliki alur yang panjang dalam suatu buku yang merupakan cerita imajinatif dalam kehidupan tokoh yang didalam cerita tersebut.

Tokoh adalah pelaku yang memerankan karakter dalam sebuah cerita. Penulis dalam membuat sebuah cerita, menampilkan tokoh-tokoh baik tokoh utama maupun tokoh pendukung. Tokoh-tokoh tersebut memiliki berbagai macam konflik, biasanya konflik yang terjadi paling banyak dialami oleh tokoh utama.

Konflik merupakan salah satu kajian dari psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku manusia. Dalam psikologi kepribadian dipelajari kaitan antara ingatan atau pengamatan dengan perkembangan, kaitan antara pengamatan dengan penyesuaian diri pada individu, dan seterusnya (Koswara, 2020).

Sebuah penelitian akan dikatakan berhasil apabila terdapat teori-teori yang mendasarinya. Adapun penelitian relevan yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian pertama dilakukan oleh Ahmad Fauzi mahasiswa Universitas PGRI Palembang pada tahun 2022 dengan judul penelitian "Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Bumi

Manusia". Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Citra Dewi mahasiswa Universitas PGRI Palembang pada tahun 2023 dengan judul "Dinamika Psikologis Tokoh dalam Novel Perahu Kertas". Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Revina Aulia Swandini mahasiswa Universitas PGRI Palembang pada tahun 2022 dengan judul "Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel Harapan Dari Tempat Paling Jauh Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra)". Yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada novel yang diteliti. Permasalahan yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah kepribadian tokoh-tokoh yang ada pada novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah Kajian Psikologi Sastra dengan menggunakan teori Sigmund Freud khususnya pada struktur kepribadian id, ego dan superego yang ada pada tokoh dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah. Tujuan artikel ini dibuat untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah menggunakan kajian psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud struktur kepribadian id, ego, dan superego.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif, yang berarti data dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif kualitatif (Siswanto, 2018). Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis berupa Kepribadian Tokoh-Tokoh dalam Novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah dalam Kajian Psikologi Sastra. Sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis atau bisa juga analisis data tersebut dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut bisa diterima atau tidak berdasarkan data yang sudah terkumpul.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kualitatif melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Membaca novel *Zyanya Transmigration* Karya Nur Hikmah secara seksama dan berulang-ulang untuk dapat mengetahui dan memahami isi cerita yang terdapat didalamnya.
2. Membuat sinopsis novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah.
3. Mencari buku yang bersangkutan dengan analisis penelitian kepribadian tokoh untuk digunakan sebagai referensi.
4. Mengidentifikasi aspek kepribadian tokoh-tokoh dalam Novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah yang meliputi: 1) Id, 2) Ego, 3) Superego.
5. Membuat kesimpulan hasil analisis kepribadian tokoh-tokoh dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah.

### C. Hasil Dan Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bentuk struktur kepribadian sebanyak 38 kutipan kalimat yang mengandung makna Id pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah. Salah satu bentuk struktur kepribadian Id dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

“Dor! Ze melesatkan tembakan kearah kepala pria itu. Seketika pria itu tumbang”. (Hikmah, 2023, hal. 2)

Dari kutipan kalimat diatas, menggambarkan Id Zena sudah sesuai dengan ciri id yang merupakan sesuatu yang terjadi pada alam bawah sadar/ secara naluriah manusia. Dapat dilihat pada kalimat “Ze melesatkan tembakan ke arah kepala pria itu”. Kalimat tersebut mengacu pada prinsip kenikmatan tindakan refleks Zena, dimana dia melakukan sebuah tindakan membalas tembakan yang didapatkannya dengan cara menembak juga musuhnya yang sudah menembak dirinya.

Berikutnya ciri prinsip kepribadian id pada tokoh Zena juga dapat dilihat pada kutipan dibawah ini:

“ALTA! Tangis Ze pecah seketika. Gadis itu langsung memeluk tubuh lelaki itu yang sudah terbujur kaku.” (Hikmah, 2023, hal. 121)

Dari kutipan kalimat diatas sudah menunjukkan tindakan refleks yang dilakukan Zena pada kalimat “*Tangis Ze pecah seketika*” dan “*Gadis itu langsung memeluk tubuh lelaki itu*” kalimat tersebut mengacu pada tindakan refleks Zena, dimana ia merasakan kesedihan yang teramat dalam karena sahabat sekaligus saudaranya itu pergi meninggalkannya untuk selamanya.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat beberapa bentuk struktur kepribadian id. Hal ini terjadi karena id adalah sistem kepribadian yang asli, dibawa sejak lahir, id merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan: makan, seks, menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Cara kerja id berhubungan dengan prinsip kesenangan, yakni selalu mencari kenikmatan dan selalu menghindari ketidaknyamanan. Proses kenikmatan dalam Id di proses dengan dua cara yaitu: Tindakan Refleks dan Proses Primer. Tindakan refleks berupa berkedip, bersin, menggaruk saat gatal, bertindak, tertawa, bersedih, dan tersenyum sedangkan Proses primer berupa membayangkan, melamun, mimpi, makan, minum, ingin dihormati, dimanja dan bersikap sewenang-wenang.

Penelitian oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Revina Aulia Swandini mahasiswa Universitas PGRI Palembang pada tahun 2022 dengan judul “Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* Karya Ingrid Sonya

(Kajian Psikologi Sastra)” memiliki persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan yang dilakukan oleh peneliti sekarang terletak pada aspek yang diteliti yaitu aspek kepribadian (Id, Ego, Superego). Sedangkan perbedaannya terletak pada judul, dimana peneliti sebelumnya melakukan analisis penelitian novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* karya Ingrid Sonya, sedangkan peneliti yang sekarang melakukan analisis penelitian novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bentuk struktur kepribadian sebanyak 34 kutipan kalimat yang mengandung makna Ego pada tokoh-tokoh utama dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah. Salah satu bentuk struktur kepribadian Ego dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

“JANGAN MENDEKAT! ATAU GUE BUNUH LO SEMUA!” (Hikmah, 2023, hal. 7)

Dari kutipan kalimat diatas tersebut sudah menjelaskan tentang pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Zena, dimana pengambilan keputusan yang dilakukannya tersebut merupakan salah satu bentuk dari kepribadian dalam sebuah ego. Berikutnya ciri prinsip kepribadian ego yang dilakukan oleh tokoh Barra dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

“Jangan terlalu dipikirin. Semua pasti baik-baik aja. Ga usah buru-buru untuk mengingatnya,” lanjut Barra sembari mengusap rambut.” (Hikmah, 2023, hal. 9)

Dari kutipan kalimat diatas sudah menunjukkan bentuk kepribadian ego yang dilakukan oleh Barra yang berupa penyelesaian masalah, dimana disini Barra memberikan intruksi kepada Zyanya/ Zena agar ia tidak perlu terburu-buru untuk mengingat semuanya yang mana itu menyelesaikan masalah yang sedang dipikirkan oleh Zyanya/Zena yaitu bagaimana cara menjawab semua pertanyaan keluarga Zy. Hal ini sudah sesuai dengan salah satu ciri bentuk kepribadian ego.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat beberapa bentuk struktur kepribadian ego. Hal ini terjadi karena Ego memberikan tempat pada fungsi mental utama, seperti penalaran, penyelesaian masalah, pengambilan keputusan dan memberi pertimbangan pada manusia apakah ia mampu memuaskan diri tanpa mengakibatkan kesulitan bagi dirinya sendiri. Meski demikian, ego sama halnya dengan id yang tidak mengenal nilai baik dan buruk.

Adapun keterkaitanya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Revina Aulia Swandini dengan judul “Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologis Sastra)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada bentuk penelitian yang sama-sama menganalisis kepribadian ego tokoh yang ada pada novel seperti melakukan penalaran, penyelesaian masalah, dan mengambil

keputusan. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek novel yang digunakan, jika peneliti sebelumnya menggunakan novel "*Harapan Dari Tempat Yang Jauh karya Ingrid Sonya*". Maka penelitian sekarang menggunakan novel "*Zyanya Transmigration karya Nur Hikmah*".

Dari penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bentuk struktur kepribadian sebanyak 15 kutipan kalimat yang mengandung makna superego padatokoh-tokoh utama pada novel *Zyanya Transmigration karya Nur Hikmah*. Salah satu bentuk struktur kepribadian superego dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

"Zy tau kalian semua khawatir sama Zy, tapi Zy masih bisa jaga diri. Kalaupun Zy butuh bantuan kalian, Zy pasti bilang kok. Zy juga minta maaf karena udah ngomong kasar sama abang-abang kemaren." (Hikmah, 2023, hal. 27)

Dari kutipan kalimat diatas menunjukkan sala satu bentuk kepribadian superego yang dilakukan Zena yaitu berupa Nilai Moral, dimana Zena menyadari sikap kurang ajarnya kepada keluarganya kemarin. Hal ini sejalan dengan salah satu bentuk kepribadian superego. Selanjutnya bentuk superego berikutnya dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

"Felix...eumm, makasih. Makasih karena lo, gue bisa ketemu sama Alta." ucap Ze sembari menatap Felix yang balik menatapnya dengan sangat intens. (Hikmah, 2023, hal. 85)

Dari kutipan kalimat diatas menunjukkan bentuk kepribadian superego yang dilakukan oleh Zena yaitu berupa Nilai Moral, dimana Zena mengucapkan rasa terimakasih secara tulus kepada Felix karena berkat Felix Zena dapat berkomunikasi lagi dengan Alta. Hal ini sejalan dengan salah satu bentuk kepribadian superego. Selanjutnya bentuk kepribadian superego yang dilakukan oleh Marchel dapat dilihat pada kutipan kalimat dibawah ini:

"Maafkan Opa Ze," ucap Marchel yang benara-benar frustasi meihat cucu kecilnya terluka karena dirinya. (Hikmah, 2023, hal. 173)

Dari kutipan kalimat diatas sudah menunjukkan bentuk kepribadian superego yang berupa nilai moral, yang dilakukan oleh Marchel dimana disini Marchel mengucapkan permohonan maaf kepada Zena yang ternyata adalah cucu kandungnya yang merupakan putri dari anak perempuannya yang hilang sejak bayi, karena kecerobohan dan kebodohan Marchel sehingga tidak bisa menemukan putrinya yang hilang dan malah menjadi awal mula kesengsaraan putrinya dan cucunya Zena, hal ini sesuai dengan salah satu bentuk kepribadian superego.

Dari pemaparan diatas dapat dilihat beberapa bentuk struktur kepribadian superego. Hal ini terjadi karena menurut (Rokhmansyah, 2013) superego sangat dekat dengan apa yang kita sebut dengan kesadaran akan peraturan dan nilai-nilai moral. Freud

menjabarkan superego sebagai proses internalisasi individu tentang nilai-nilai moral masyarakat. Nilai-nilai moral ini didapat individu terutama dari orang tuanya yang mengajarkan perilaku yang pantas dan tidak pantas dalam situasi tertentu. Superego memiliki sifat positif dalam mengontrol dorongan-dorongan primitif dan mendorong individu untuk menetakan karis yang produktif di masyarakat, namun ia juga memiliki implikasi yang negatif.

Selain itu menurut Minderop dalam (Suprpto, 2018) juga berpendapat bahwa superego sama halnya dengan hati nurani yang mengenali nilai baik dan buruk dan mengacu pada moralitas dalam kepribadian. Superego akan membatasi segala kebutuhan id yang tidak terkendali.

Adapun keterkaitanya antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Revina Aulia Swandini “Kepribadian Tokoh-Tokoh Dalam Novel *Harapan Dari Tempat Paling Jauh* Karya Ingrid Sonya (Kajian Psikologi Sastra)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya terletak pada bentuk penelitian yang sama-sama menganalisis kepribadian superego tokoh yang ada pada novel yang berupa prinsip moralitas walaupun hanya beberapa bentuk nilai dari prinsip moralitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek novel yang digunakan.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah dilakukan sebuah penelitian yang berfokus pada “Kepribadian Tokoh- Tokoh Dalam Novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah” di temukan beberapa bentuk kepribadian tokoh yang sesuai dengan struktur kepribadian yang diklasifikasikan oleh Sigmund Freud yaitu Id, Ego dan Superego. Dari penelitian ini ditemukan 38 kutipan kalimat yang mengandung makna Id, 34 kutipan kalimat yang mengandung makna ego, dan 15 kutipan kalimat yang mengandung makna superego. Yang mana dari struktur kepribadian id, ego, dan superego ternyata tokoh yang lebih dominan memiliki ketiga struktur kepribadian tersebut adalah Zena Trixie Wihelmina karena ia sebagai tokoh utama yang paling penting dalam novel *Zyanya Transmigration* karya Nur Hikmah. Penelitian ini berhasil mendeskripsikan kepribadian tokoh-tokoh dalam Novel *Zyanya Transmigration* menggunakan kajian psikologi sastra dengan teori Sigmund Freud id, ego, dan superego.

#### **Referensi**

Armariena, D. N. (2017). Penuisan cerpen berbasis kearifan lokal sumatera selatan dengan metode image streaming dalam proses kreatif mahasiswa. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(1), 88-115.

- Pradanti, D. W. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel "Sesuai Rasa" Karya Cats Link Tristan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Edutama*.
- Rokhmansyah, A. (2013). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Semarang: Graha Ilmu.
- Saragih, A. K. (2021). Hubungan Imajinasi dengan Karya Sastra Novel . *Asas: Jurnal Sastra* , 10(2):100-110.
- Siswanto. (2018). *Metode Penelitian Sastra* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprpto, S. (2018). Kepribadian Tokoh Dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Muchtar Lubis Kajian Psikoanaisis Sigmund Freud. *Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 5(1) 54-69.